

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan data observasi awal dapat diketahui bahwa gerak menendang bola dengan kaki bagian dalam bagi siswa kelas V SD Negeri 10 Batuda'a menunjukkan kriteria yang cukup, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor rata-rata penguasaan siswa tentang gerak menendang bola dengan kaki bagian dalam meliputi tahap persiapan 62,25, tahap pelaksanaan 57,5, follow trough 54,70 dan Hasil 61,5 dengan skor rata-rata keseluruhan 59,12 berada pada criteria penilaian Cukup.
2. SiklusI : dapat diketahui bahwa gerak menendang bola dengan kaki bagian dalam bagi siswa kelas V SD Negeri 10 Batuda'a menunjukkan kriteria yang baik namun belum mencapai KKM yang diinginkan oleh penulis yakni 75, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor rata-rata penguasaan siswa tentang gerak menendang bola dengan kaki bagian dalam meliputi tahap persiapan 77, tahap pelaksanaan 70, follow trough 71,83 dan Hasil 72 dengan skor rata-rata keseluruhan 72,70 berada pada criteria penilaian Baik.
3. SiklusII : 4 indikator penilaian yang dinilai dalam kegiatan gerak menendang bola dengan kaki bagian dalam yaitu tahap persiapan 82,44, tahap pelaksanaan 79,92, follow trough 80,12 dan Hasil 83,56, keseluruhan ini dilakukan dengan praktek, skor rata-rata keseluruhan sebanyak 84,58, artinya telah berada pada kategori Sangat Baik dan mencapai KKM yakni lebih dari 75.
4. Berdasarkan peningkatan-peningkatan yang terjadi pada setiap evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* meningkat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Setiap guru hendaknya menjadikan penelitian tindakan kelas ini sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan keterampilan teknik dasar siswa khususnya teknik dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam. Guru hendaknya kreatif dalam merubah model pembelajaran guna menghindari kejenuhan siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Diharapkan kepada seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan maupun gerak dasar siswa, khususnya siswa di Sekolah dasar.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas dari pada pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru kiranya perlu untuk mengembangkan kembali hasil penelitian tersebut dengan tujuan untuk memperbaiki hal-hal yang masih sangat kurang pada hasil penelitian ini.
4. Diharapkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memilih dan menetapkan metode, model, maupun strategi pembelajaran harus mengetahui kelebihan dan kekurangannya

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar Bambang dan Luby H Lukmanul. 2015. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kurikulum 2013 Untuk Kelas 12*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Afandi Muhamad, Dkk. 2013. *Model dan metode Pembelajaran di sekolah*. Semarang : UNISSULA Press.
- Asrar Minhajul. 2017. Skripsi. *Penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar tema 8 “Tempat Tinggalku Siswa Kelas IV MIN 21 .Aceh Besar* : FTK Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Awang S. Imanuel. 2017. *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Sintang : Penerbit STKIP Persada Khatulistiwa.
- Amir M Taufiq. 2016. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Bassed Learning (PBL)*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Darmawan Deni dan Wahyudin Din. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Effendi Rustam. 2016. *Pengaruh Metode Latihan Practice Session, Test Session Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Menendang Dalam Sepak Bola*. Jurnal Pendidikan Unsika Volume 4 Nomor 1.
- Eko Nanang Mohamad. 2011. Skripsi. *Pengaruh Latihan Multiple Box to Box Jumps dan Hurdle hops terhadap Tendangan Shooting pada Pemain KU 14-15 tahun di SSB putra mustika blora*. Semarang : FIK Universitas Negeri Semarang.
- Haryati Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang : Graha Cendekia.
- Husdarta dan Saputra M Yudha. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : ALFABETA.
- Johar Rahmah. 2014. *Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Kompetensi Matematis dan Karakter Siswa*. Banda Aceh : Program Studi Pendidikan Matematika.
- Kusumawati Mia. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Olahraga*. Bandung : ALVABETA, cv.
- Muhajir. 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kurikulum 2017 Untuk Kelas 7*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Rahmani Mikanda, 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta Timur : Cipayug.
- Roji dan Yulianti Eva, 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kurikulum 2013 Untuk Kelas 8*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumarsono Wawan. 2019. *Sepak Bola*. Sleman : Sentra Edukasi Media.
- Sumaryoto dan Nopembri Soni. 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kurikulum 2013 Untuk Kelas 11*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran INOVATIF, PROGRESIF, dan KONTEKSTUAL*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama.
- Wiradihardja Sudrajat dan Syarifudin. 2017. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Kelas 10*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wibowo Surya Yuliska Dan Indardi Nanang. 2014. *Perbedaan Pengaruh Bermain Footgolf Terhadap Peningkatan Akurasi Short Passing Pada Sepakbola*. Semarang : Gunungpati JSSF 3 (2).